

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga.

Peranan pendidikan jasmani di sekolah dasar cukup unik, karena turut mengembangkan dasar-dasar keterampilan yang diperlukan anak untuk mengawasi berbagai keterampilan dalam kehidupan dikemudian hari. Karena pada usia SD tingkat pertumbuhan sedang lambat-lambatnya, maka pada usia-usia inilah kesempatan anak untuk mempelajari keterampilan gerak sedang tiba pada masa kritisnya.

Pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan yang sesuai dengan perkembangan anak didik dan pelaksanaannya dilakukan secara baik dan secara sistematis, maka akan diperoleh hasil yang signifikan terhadap pertumbuhan dan perkembangan siswa, baik jasmani dan rohani. Hal ini dimaksudkan untuk menyiapkan siswa secara fisiologi, baik meningkatkan kemampuan kebugaran jasmani dan rohani maupun membantu anak didik dalam mengembangkan kepribadiannya yang pada gilirannya akan tercipta generasi-generasi yang tangguh dimasa yang akan datang kelak.

Pelaksanaan olahraga senam di Sekolah Dasar merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk membina kebugaran jasmani yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dalam pengembangan pembelajaran intelektual dan emosional. Senam adalah suatu gerakan jasmani yang disusun secara sistematis dan terencana untuk mencapai kesehatan jasmani dan rohani. Dengan latihan senam kita dapat mencapai daya tahan, kekuatan, kelentukan juga keseimbangan yang baik. Menurut *Federation Internationale de Gymnastique* (FIG) senam dapat dibagi menjadi 3 yaitu senam artistik, senam ritmik, dan senam umum. Senam lantai

tergolong pada senam artistik dan senam ini dilakukan di atas matras dengan ukuran 12 x 12 m didalam gedung (*Gymnasium*).

Dari hasil observasi awal dilihat dari pada proses belajar mengajar mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tepatnya pada materi senam lantai dengan gerakan roll depan pada senam lantai di SDN 4 Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango, yaitu kurangnya perhatian siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran, penggunaan metode sebelumnya yang masih belum tepat, serta para siswa merasa takut untuk melakukan roll depan. Sehingga hasil observasi awal menunjukkan kurang memuaskan yaitu dari 23 orang siswa kelas V di SDN 4 Tilongkabila yang tergolong pada kategori baik belum ada sedangkan pada kategori baik ada 1 orang siswa atau 4,35% yang sudah baik, pada kategori cukup ada 5 orang siswa atau 21,74 yang masih cukup dan pada kategori kurang ada 17 orang siswa atau 73,91% yang masih kurang, dengan klasifikasi penilaian rata-rata 56,76.

Pada saat siswa melakukan gerak roll depan sangat terlihat kekuatan dan ketidakpercayaan diri dalam melakukan gerakan roll depan tersebut, sehingga hasil roll depan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini di sebabkan kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan gerakan roll depan pada senam lantai serta penerapan metode pembelajaran yang diberi belum efektif. Melihat masalah yang terjadi dilapangan tepatnya di SDN 4 Tilongkabila khususnya pada siswa kelas V dapat di simpulkan bahwa di kelas V SDN 4 Tilongkabila ini membutuhkan metode pembelajaran yang tepat sebagai penunjang keberhasilan melakukan gerak roll depan pada senam lantai.

Dalam pembelajaran penjas terdapat beberapa metode pembelajaran yang sesuai diajarkan oleh para guru penjas salah satunya adalah metode modeling. Dalam metode modeling ini

Kenyataannya menunjukkan bahwa di kelas V SDN 4 Tilongkabila. Belum berhasil dalam gerak roll depan pada senam lantai. Hal ini disebabkan karena pembinaan dalam latihan yang kurang, oleh sebab itu perlu dipikirkan upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam rangka pembinaan pada cabang olahraga ini.

Berdasarkan permasalahan di atas tepatnya pada di kelas V SDN 4 Tilongkabila, maka peneliti tertarik untuk membuat suatu penelitian tindakan kelas guna meningkatkan gerak dasar roll depan pada senam lantai. Penelitian ini diberi judul “Meningkatkan gerak dasar roll depan pada senam lantai melalui metode modeling siswa kelas V SDN 4 Tilongkabila”

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut : kurangnya penguasaan gerak dasar roll depan, kurang tepatnya metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, penggunaan metode pembelajaran yang masih kurang efektif.

### **1.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut “Apakah dengan metode modeling dapat meningkatkan gerak dasar roll depan pada senam lantai di kelas V SDN 4 Tilongkabila?”

### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Dengan mengidentifikasi masalah yang ditemukan, maka diberikan solusi yang lebih efektif dan menyenangkan siswa. Untuk lebih efektifnya pelaksanaan tindakan, guru perlu mempertimbangkan kondisi perkembangan peserta didik yaitu potensi diri dan kemampuan dan keterampilan. Masalah tentang rendahnya gerak dasar roll depan pada senam lantai pada siswa kelas V SDN 4 Tilongkabila akan dipecahkan dengan menggunakan metode modeling.

Dalam metode modeling ini, guru mengajarkan gerak dasar roll depan pada senam lantai dengan menjelaskan teknik-teknik gerak dasar roll depan pada senam lantai dan memperagakan contoh-contoh gerakan mulai dari berdiri di atas matras; badan membungkuk, lutut, dan kedua kaki menempel di matras; tangan di depan kaki dengan jarak setengah lengan; tekuk leher ke belakang diikuti tangan bertolak sambil berguling ke depan; dan posisi kembali seperti semula.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan gerak dasar roll depan pada senam lantai melalui metode modeling di kelas V SDN 4 Tilongkabila.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat teoritis**

- 1) dapat dijadikan masukan dan evaluasi bagi guru di SDN 4 Tilongkabila terhadap proses ekstrakurikuler.
- 2) Bisa sebagai landasan teori untuk mengukur gerak dasar roll depan.
- 3) Hasil perhitungan validitas dan reliabilitas dapat sebagai patokan bagi yang mengukur gerak dasar roll depan pada senam lantai tingkat SD.

#### **b. Manfaat Praktis**

- 1) Manfaat bagi siswa : bisa lebih mahir dalam menguasai roll depan pada senam lantai.
- 2) Manfaat bagi guru : menambah pengalaman bagi guru dan tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan baik.
- 3) Manfaat bagi sekolah : menjadi suatu kontribusi bagi sekolah dalam upaya peningkatan kemampuan belajar siswa.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya : (1) Sebagai bahan pedoman dalam penerapan metode pembelajaran selanjutnya. (2) Dapat memberikan tambahan pengetahuan dan kesimpulan dari penelitian tersebut.